

Judul Skripsi : Peran Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei dalam Penyelesaian Masalah Pekerja Migran (PMI) Sektor Informal di Taiwan Tahun 2022-2023

Nama Mahasiswa : Saffana Qurratul Aini

NIM : 212364201015

Pembimbing 1 : Drs. Kasanusi, M.Si.

Pembimbing 2 : Winda Nurlaily Rafikalia Iskandar, S.Hub.Int., M.A.

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Taiwan pada tahun 2022–2023, khususnya di sektor informal yang belum sepenuhnya dilindungi oleh Undang-Undang, menyebabkan banyak dari mereka menghadapi berbagai permasalahan, seperti gaji tidak dibayar, *overcharging* oleh agensi, dan PMI melarikan diri. Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei sebagai perwakilan Indonesia di Taiwan bertanggung jawab menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menyediakan jalur pengaduan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran KDEI Taipei dalam menangani permasalahan PMI sektor informal di Taiwan tahun 2022–2023 serta mengidentifikasi bentuk kerja sama dengan lembaga terkait untuk memperkuat perlindungan PMI. Berdasarkan teori *soft power* dan pendekatan diplomasi kemanusiaan, penelitian ini menemukan bahwa KDEI Taipei menjalin kerja sama dengan BP2MI dan membangun sinergi lintas lembaga di tingkat bilateral sebagai upaya penyelesaian permasalahan PMI sektor informal di Taiwan.

Kata Kunci: PMI, KDEI Taipei, Sektor Informal, *Soft Power*, Diplomasi Kemanusiaan

Title : The role of the Indonesian Economic and Trade Office (IETO) Taipei in resolving the problem of Indonesian Migrant Workers (PMI) in the informal sector in Taiwan in 2022-2023

Name : Saffana Qurratul Aini

NIM : 212364201015

Supervisor : Drs. Kasanusi, M.Si.

Co-supervisor : Winda Nurlaily Rafikalia Iskandar, S.Hub.Int., M.A.

ABSTRACT

The increasing number of Indonesian Migrant Workers (PMI) in Taiwan during 2022–2023, particularly in the informal sector which is not fully protected by official legislation, has led many of them to face various problems, such as unpaid wages, overcharging by agencies, and cases of workers fleeing from their workplaces. The Indonesian Economic and Trade Office (IETO) in Taipei, as Indonesia's representative in Taiwan, is responsible for addressing these issues by providing a complaint mechanism. This study employs a descriptive qualitative method with secondary data collection techniques through documentation and literature study. The purpose of this research is to analyze the role of IETO Taipei in handling problems faced by PMI in the informal sector in Taiwan during 2022–2023, as well as to identify forms of cooperation established by IETO Taipei with relevant institutions to strengthen the protection of PMI. Based on the concept of soft power theory and the approach of humanitarian diplomacy, this study finds that IETO Taipei collaborates with BP2MI and builds cross-institutional synergy at the bilateral level as part of efforts to resolve issues concerning PMI in the informal sector in Taiwan.

Keywords: PMI, IETO Taipei, Informal Sector, Soft Power, Humanitarian Diplomacy